

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan persaingan bisnis semakin ketat, membuat perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Perusahaan juga membutuhkan banyak karyawan dan menargetkan sesuatu yang harus tercapai pada waktu dan periode tertentu. Perusahaan memiliki hak sebagai penggerak sumber daya manusia karena eksistensi perusahaan bergantung pada orang yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Maka dari itu, setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Karyawan yang memiliki kinerja tinggi diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika tujuan perusahaan sulit tercapai itu disebabkan oleh karyawan yang tidak memiliki performa kerja yang baik sehingga sulit untuk menghasilkan target atau tujuan yang baik.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi produktivitas karyawan adalah kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja mencerminkan tingkat kenyamanan dan kebahagiaan karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja individu maupun organisasi dalam perusahaan. Kepuasan kerja menurut Smith et al dalam Munandar (2004:74) di definisikan sebagai keadaan psikis positif karyawan yang muncul dari evaluasi pengalaman kerja. Karyawan dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan memiliki perasaan yang positif terhadap pekerjaannya, sedangkan karyawan dengan level yang rendah memiliki perasaan

negatif mengenai pekerjaannya. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya akan lebih bersemangat untuk mencapai target kerja dengan baik, sedangkan karyawan yang merasa tidak puas akan cenderung tidak produktif dalam pekerjaannya. Di PT. Coats Rejo, Pleret, Kabupaten Pasuruan jam kerja tidak sebanding dengan beban kerja, sementara beban pekerjaan yang tinggi dan monoton menyebabkan kurangnya motivasi dalam bekerja. Selain itu, sistem promosi yang kurang transparan membuat karyawan merasa tidak memiliki kesempatan berkembang. Ketidakpuasan ini berpotensi menurunkan produktivitas dan meningkatkan *turnover*. Oleh karena itu, perbaikan dan evaluasi terhadap beban kerja, dan sistem promosi diperlukan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Megaster et al (2021) membuktikan bahwa kepuasan kerja karyawan dapat meningkat karena adanya keseimbangan kerja dan hidup yang baik, sementara menurunnya kepuasan kerja karyawan dapat terjadi karena adanya tekanan sehingga menyebabkan *Burnout*.

Keseimbangan antara kehidupan di pekerjaan dan di kehidupan pribadi (*work-life balance*) menjadi isu yang semakin relevan dalam dunia kerja modern. *Work Life Balance* dimana seseorang karyawan dapat mengatur waktu antara pekerjaan dan keperluan pribadi. Umumnya *Work Life Balance* berhubungan dengan pencapaian keseimbangan dan menjaga kehidupan sehari – hari agar tetap stabil dalam melakukan pekerjaan. Menurut Darmawan et al (2023: 19) mengemukakan bahwa *Work Life Balance* merupakan tingkat kepuasan dan investasi yang dimiliki individu terhadap tanggung jawabnya baik

di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadinya. Dengan seimbangnya antara kehidupan pribadi dan tuntutan pekerjaan maka karyawan akan merasa puas dengan hasil kerjanya. Pengaruh Kepuasan kerja karyawan terhadap *Work Life Balance* yaitu pengaturan waktu yang lebih baik. Dimana karyawan yang puas dengan pekerjaan mereka cenderung lebih mampu mengatur waktu antara tugas pekerjaan dan kehidupan pribadi yang dapat menjaga keseimbangan yang sehat. Selanjutnya dengan fleksibilitas dalam bekerja. Dimana karyawan akan merasa lebih dihargai apabila mendapatkan dukungan dalam mengatur waktu kerja yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka. Karyawan di PT. Coats Rejo Indonesia mengalami permasalahan tentang *Work Life Balance* , dimana perusahaan menganut pola kerja yang kaku dan menuntut lembur diluar jam kerja. Hal ini membuat karyawan kelelahan dan kehilangan waktu untuk diri sendiri atau keluarga. Juga kurangnya dukungan dari manajemen bagaimana pentingnya *Work Life Balance* yang membuat karyawan merasa tertekan karena pulang tidak tepat pada waktunya.

Apabila terjadi ketidakseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan sehari – hari dapat memengaruhi kondisi fisik dan mental karyawan, serta berpotensi menyebabkan *Burnout*. Alam (2022:41) *Burnout* merupakan kelelahan yang muncul, baik secara fisik maupun mental yang termasuk didalamnya berkembang merasa dirinya negatif, kurangnya konsentrasi serta perilaku kerja negatif. Kondisi ini tidak hanya merugikan karyawan secara individu tetapi juga perusahaan secara keseluruhan. Pada PT Coats Rejo Karyawan mengalami kelelahan fisik dan emosional sehingga mengalami *Burnout*. *Burnout* juga

disebabkan oleh lingkungan kerja yang kurang mendukung. Pengaruh kepuasan kerja terhadap *Burnout* yaitu mengurangi stres, komitmen yang tinggi, dan keterlibatan emosional. Tekanan target produksi yang banyak membuat karyawan mengalami kelelahan fisik, mental, serta emosional.

Permasalahan yang dialami PT. Coats Rejo Indonesia, menjadi tantangan yang dihadapi untuk menciptakan *Work Life Balance* yang sehat sangat relevan. Sedangkan kinerja yang tidak seimbang antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dapat menyebabkan *Burnout*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisa pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Coats Rejo Indonesia, serta mengidentifikasi tingkat *Burnout* dan kepuasan kerja karyawan. Dengan memahami faktor kepuasan kerja, maka perusahaan akan memberikan kebijakan yang lebih baik tentang kesejahteraan karyawan. Tidak hanya meningkatkan kepuasan kerja tetapi juga produktifitas dan loyalitas pekerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “PENGARUH *WORK LIFE BALANCE* DAN *BURNOUT* TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. COATS REJO INDONESIA, KABUPATEN PASURUAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penguraian permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Work Life Balance* dan *Burnout* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Coats Rejo Indonesia ?
2. Apakah pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Coats Rejo Indonesia ?
3. Apakah pengaruh *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Coats Rejo Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Work Life Balance* dan *Burnout* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Coats Rejo Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Coats Rejo Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Coats Rejo Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini mampu menyediakan bukti yang empiris tentang apa pengaruh *Work Life Balance* dan *Burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan, terpenting ketika di terapkan pada karyawan PT. Coats Rejo Indonesia. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah keilmuan dibidang terkait. Mengembangkan ilmu pengetahuan menjadi referensi bagi para peneliti di masa depan.

2. Manfaat praktis

Memberikan pengaruh positif bagi PT. Coats Rejo Indonesia, Kabupaten Pasuruan dalam pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia. Dengan demikian, kinerja para karyawan diharapkan akan meningkat sehingga menjadi panduan berharga bagi organisasi, menyadari pentingnya *Work Life Balance*, dan mengapresiasi manfaat yang berdampak positif pada kepuasan kerja karyawan.

